

SKRIPSI

TINJAUAN MASLAHAH MURSALAH TERHADAP
DISPENSASI KAWIN KARENA HAMIL DI PENGADILAN
AGAMA GORONTALO PENETAPAN NOMOR:
107/Pdt.P/2020/PA.Gtlo

Oleh

MOHAMMAD NOOR FATHI A. MULANE

NIM : 2017170242017

Dosen Pembimbing :

Dr. MUHAMMAD ROMLI, S.Sy, M.H

NIY : 2016.01.107



HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH
INSTITUT PESANTREN KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO
2021

ABSTRAK

TINJAUAN *MASLAHAH MURSALAH* TERHADAP DISPENSASI KAWIN DI
PENGADILAN AGAMA GORONTALO PENETAPAN NOMOR :
107/Pdt.P/2020/PA.Gtlo

Oleh :

Mohammad Noor Fathi A. Mulane

NIM : 20171700242017

Skripsi ini membahas dispensasi kawin yang mana merupakan salah satu upaya kelonggaran yang diberikan oleh Pengadilan Agama kepada calon istri dan suami yang belum mencapai batas usia terendah agar dapat melangsungkan perkawinan. Kasus permohonan dispensasi kawin yang masuk di pengadilan Agama Gorontalo pada awal tahun 2019 hingga desember 2020 mencatat ada 187 perkara yang diselesaikan. Dalam hal ini dalam memutuskan perkara ini hakim menggunakan berbagai macam cara yang salah satunya ialah dengan menggunakan *Maslahah Mursalah*. Menurut bahasa *Maslahah* berarti kebaikan dan manfaat, sedangkan *Mursalah* berarti terlepas. Sedangkan menurut istilah *Maslahah Mursalah* ialah kemaslahatan yang tidak ditetapkan oleh *Shara'* dalam penetapan hukum dan tidak ada dalil yang menyuruh mengambil atau menolaknya.

rumusan masalah dalam skripsi ini ada 2 adalah : (1) Apa dasar hukum dan pertimbangan seorang hakim Pengadilan Agama Gorontalo dalam memutus perkara nomor : 107/Pdt.P/2020/PA.Gtlo tentang dispensasi kawin karena hamil?. (2) Bagaimana tinjauan *Maslahah Mursalah* terhadap dispensasi kawin karena hamil di Pengadilan Agama Gorontalo penetapan nomor: 107/Pdt.P/2020/PA.Gtlo?

Jenis penelitian yang di lakukan adalah (*field research*) dengan metode kualitatif. Sedangkan tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan dokumentasi.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dasar pertimbangan hakim dalam memutus perkara dispensasi kawin karena hamil yaitu menggunakan *Maslahah Mursalah* selain Undang-Undang untuk memutus perkara dispensasi kawin, hakim dalam hal ini berpendapat bahwa untuk melindungi keluarga pemohon tersebut yakni dalam hal ini termasuk dalam *Maslahah Dharuriyah* untuk melindungi keturunan atau anak tersebut dengan memberikan kepastian hukum.

Kata kunci : Dispensasi, Maslahah, Hamil

ABSTRAK

REVIEW OF MASLAHAH MURSALAH TOWARDS MARRIAGE DISPENSATION AT GORONTALO RELIGIOUS COURT DETERMINATION NUMBER: 107/Pdt.P/2020/PA.Gtlo

This thesis discusses the marriage dispensation which is one of the concessions given by the Religious Courts to prospective wives and husbands who have not reached the lowest age limit in order to be able to get married. The case for a marriage dispensation that entered the Gorontalo Religious Court from the beginning of 2019 to December 2020 recorded that 187 cases were resolved. In this case, in deciding this case, the judge uses various methods, one of which is by using Maslahah Mursalah. According to the language Maslahah means goodness and benefit, while Mursalah means detachment. Meanwhile, according to the term Maslahah Mursalah is a benefit that is not determined by Shara 'in the determination of the law and there is no argument that orders to take or reject it.

There are 2 problem formulations in this thesis: (1) What is the legal basis and considerations of a Gorontalo Religious Court judge in deciding case number: 107/Pdt.P/2020/PA.Gtlo regarding dispensation for marriage due to pregnancy?. (2) How is Maslahah Mursalah's review of the dispensation for marriage due to pregnancy at the Gorontalo Religious Court, stipulation number: 107/Pdt.P/2020/PA.Gtlo?

The type of research carried out is (field research) with qualitative methods. While the data collection techniques used are interviews and documentation.

From this research, it can be concluded that the judge's basic consideration in deciding the case of marriage dispensation due to pregnancy is to use Maslahah Mursalah in addition to the law to decide on a marriage dispensation case, the judge in this case is of the opinion that to protect the applicant's family, namely in this case it is included in Maslahah Dharuriyah to protect the offspring or children by providing legal certainty.

Keywords: Dispensation, Maslahah, Pregnant

ABSTRAK

مراجعة مصلحة مرسله من أجل صرف تعويضات الزواج في محكمة جورونتالو

الدينية رقم: ١٠٧ / / Pdt.P / ٢٠٢٠/Gtlo.Pa.

تناقش هذه الرسالة إعفاء الزواج الذي يعد أحد التنازلات التي قدمتها المحاكم الدينية للزوجات والأزواج المحتملين الذين لم يبلغوا الحد الأدنى للسن من أجل التمكن من الزواج. سجلت قضية إعفاء الزواج التي دخلت محكمة جورونتالو الدينية في أوائل عام ٢٠١٩ إلى ديسمبر ٢٠٢٠ أنه تم حل ١٨٧ قضية. في هذه الحالة ، يستخدم القاضي في الفصل في هذه القضية طرقًا مختلفة ، أحدها باستخدام مصلحة مرسله. وبحسب اللغة فإن المصلحة تعني الخير والمنفعة ، بينما تعني كلمة مرسله التجرد. وفي الوقت نفسه ، ووفقًا لمصطلح المصلحة ، فإن مرسله هي منفعة لا يحددها الشرع في تحديد القانون ولا توجد حجة على أنه يأمر بأخذها أو رفضها.

توجد مشكلتان في هذه الأطروحة: (١) ما هو الأساس القانوني والاعتبارات لقاضي محكمة جورونتالو الدينية في الفصل في رقم القضية: ١٠٧ / / Pdt.P / ٢٠٢٠/Gtlo.Pa. بخصوص الإعفاء من الزواج بسبب الحمل ؟. (٢) كيف يتم مراجعة مصلحة مرسله لإعفاء الزواج بسبب الحمل في محكمة جورونتالو الدينية ، الشرط رقم: ١٠٧ / / Pdt.P / ٢٠٢٠/Gtlo.Pa. ؟

نوع البحث المنفذ هو (بحث ميداني) بأساليب نوعية. بينما تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والتوثيق.

من هذا البحث يمكن الاستنتاج أن الاعتبار الأساسي للقاضي في البت في قضية الإعفاء من الزواج بسبب الحمل هو الاستعانة بمصلحة مرسلة بالإضافة إلى القانون للبت في قضية الإعفاء من الزواج ، ويرى القاضي في هذه القضية. وذلك لحماية أسرة مقدم الطلب ، وتحديداً في هذه الحالة يتم تضمينها في مصلحة الدرعية لحماية الأبناء أو الأبناء من خلال توفير اليقين القانوني.

كلمات مفتاحية: تبرة ، مصلحة ، حامل